

**PROPOSAL PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SEKOLAH ALAM BUKITTINGGI
“PENGENALAN SEKOLAH LANJUTAN”**



Oleh

**Elviana, M.Pd
Dina Silviana**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI
2023**

Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Alam Bukittinggi

“Pengenalan Sekolah Lanjutan”

A. PENDAHULUAN

Sekolah alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta. Secara fisik, bentuk sekolah ini bukanlah gedung atau bangunan, melainkan hanya saung atau rumah panggung yang dikelilingi alam. Konsep sekolah alam dicetuskan oleh Lendo Novo, seorang pria lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB). Lendo percaya bahwa sekolah adalah sebuah wadah yang dapat memberikan kebebasan pada setiap anak untuk berekspresi. Ia juga beranggapan bahwa guru adalah seorang fasilitator yang memberikan ruang ekspresi bagi anak-anak.

Anak juga tidak akan diberi materi di dalam ruang kelas, melainkan di kebun buah, sayur, bunga, peternakan, dan lain-lain. Perbedaan lain dari konsep sekolah alam adalah institusi ini tidak mengenal seragam sekolah karena anak bebas menggunakan pakaian apa pun ketika datang ke sekolah. Tujuan didirikannya sekolah alam adalah mengenalkan anak kepada lingkungan sekitarnya lewat eksplorasi langsung. Anak juga ditekankan untuk menghargai perbedaan dan memandang keberagaman sebagai sesuatu yang perlu dipelihara.

Sekolah alam di bukittinggi saat ini sedang berkembang pesat, sekolah alam bukittinggi juga menerapkan system pendidikan inklusi dimana pendidikan ini menggabungkan anak berkebutuhan khusus dengan anak normal. Disini lah di butuhkan peran psikolog atau konselor dalam memberikan bimbingan kepada anak yang ada di sekolah ini dalam mengatasi hambatan sistem pendidikan inklusi.

Bimbingan dan konseling merupakan sebuah upaya dalam membantu individu untuk mengoptimalkan perkembangan dirinya dari semua lini kehidupan, baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua kalangan, baik individu maupun kepada sekelompok individu dari berbagai rentang usia (anak-anak, remaja, dewasa) dan kepada setiap jenjang pendidikan baik formal maupun informal dan dalam setiap setting kehidupan (sekolah dan luar sekolah).

Sebagai bagian dari tempat pelaksanaan proses pendidikan, tentunya para siswa yang berada disini diharapkan untuk mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, semestinya para siswa sebelumnya telah mengenal berbagai pilihan sekolah yang akan dimasukinya sesuai dengan predisposisi, bakat, minat serta kecenderungan yang dimilikinya. Dalam rangka pengenalan ini, terkadang tidak sedikit para siswa mengalami kendala. Mengenalkan anak

ke sekolah yang lebih tinggi tentunya menjadi tanggung jawab bersama, mulai dari orangtua/keluarga di rumah, guru dan termasuk konselor.

Oleh karena itu, dilakukanlah pengabdian ke masyarakat ini dalam rangka mengenalkan siswa yang berada di sekolah alam ini untuk dapat mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi setelah mereka menyelesaikan pendidikan disini.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen
6. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Bimbingan dan Konseling
7. Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling
8. Peraturan Presiden RI No. 181 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Tata Ortaker

C. MANFAAT KEGIATAN

1. Dengan BK akan membuat siswa lebih baik, nyaman dan tenang karena BK bisa membantu siswa untuk menerima sisi yang ada dalam dirinya.
2. Dengan BK membantu siswa agar bisa menerima diri sendiri dan orang lain sehingga hubungan dengan orang lain lebih efektif.
3. Dengan BK siswa mampu mengembangkan personal tentang cara berfikir yang positif.
4. Dengan BK membantu siswa mengenal bakat, minat dan kecenderungan yang dimilikinya
5. Dengan BK membantu siswa dapat memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakt, minat dan kecenderungan yang dimiliki.

D. BENTUK PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian pelayanan bimbingan dan konseling bagi siswa sekolah alam bukittinggi. Pemberian pelayanan bimbingan dan konseling ini berupa pemberian informasi berkaitan dengan sekolah lanjutan yang bisa dimasuki oleh siswa setelah menamatkan pendidikan di sekolah alam.

Bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus tenaga profesional melakukan pelayanan secara individual dan lebih memantau keadaan siswa lebih detail karena nantinya siswa ini akan mendapatkan perlakuan khusus dari guru pendamping.

Dengan dibuatnya kelompok kecil dan didampingi oleh satu orang tenaga profesional di harapkan siswa dapat mengeluarkan dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri nya, sehingga potensi yang ada di dalam diri anak bisa tersalurkan dengan baik.

Hasil dari pelayanan ini akan di konsultasikan dengan guru BK yang ada di sekolah alam dan nantinya guru juga akan berknsultasi dengan orang tua untuk dapat membantu siswa dalam memaksimalkan potensi yang di miliki oleh anak tersebut.

